

ABSTRAK

TINJAUAN HUKUM PERSAINGAN USAHA TERHADAP PENYALAHGUNAAN HAK EKSKLUSIF PEMEGANG MEREK DALAM PERJANJIAN LISENSI

Elfrida*

Pemegang merek berhak menggunakan merek terdaftarnya secara eksklusif dalam perdagangan. Salah satu cara memanfaatkannya adalah melalui perjanjian lisensi kepada pihak lain. Namun, terdapat potensi penyalahgunaan hak eksklusif dalam perjanjian lisensi yang dapat menimbulkan praktik anti-persaingan dan merugikan kepentingan umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan HKI terkait penyalahgunaan hak eksklusif pemegang merek dalam perjanjian lisensi, perlindungan hukum atas hak eksklusif pemilik merek di Indonesia terhadap pelanggaran merek dalam bentuk perjanjian lisensi, serta akibat dari tindakan penyalahgunaan hak eksklusif pemegang merek dalam perjanjian lisensi

Penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji perundang-undangan yang berlaku atau diterapkan terhadap suatu permasalahan hukum tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pengaturan hki terkait penyalahgunaan hak eksklusif pemegang merek dalam perjanjian lisensi terdapat dalam Undang-undang merek yang berfungsi memberikan perlindungan kepada pemegang merek dengan memberikan hak eksklusif untuk menggunakan merek tersebut. Pengaturan HKI berupaya menyeimbangkan perlindungan hak pemegang merek dengan pencegahan penyalahgunaan dalam perjanjian lisensi demi menjamin persaingan usaha sehat dan melindungi kepentingan umum. Perlindungan hukum atas hak eksklusif pemilik merek di Indonesia terhadap pelanggaran merek dalam bentuk perjanjian lisensi terdapat dalam Undang-Undang Merek No. 20 Tahun 2016 mengatur perlindungan hukum bagi pemilik merek terdaftar di Indonesia. UU Merek memberikan perlindungan kepada pemilik merek yaitu gugatan ganti rugi atas pelanggaran merek, penghentian semua perbuatan yang berkaitan dengan pelanggaran merek, dan permintaan penarikan/pemusnahan barang hasil pelanggaran merek. Tindakan penyalahgunaan hak eksklusif pemegang merek dalam perjanjian lisensi dapat membawa konsekuensi yang merugikan dari berbagai aspek. Dalam konteks hukum kontrak, perjanjian lisensi berpotensi dianggap tidak sah atau batal karena bertentangan dengan prinsip-prinsip umum, Dari sisi hukum merek, pemegang merek dapat kehilangan perlindungan hukum atas mereknya, sementara penerima lisensi berpotensi dikenakan sanksi atas pelanggaran merek.

Kata Kunci: Hukum Persaingan Usaha, Merek, Perjanjian Lisensi

*Mahasiswa Program Pascasarjana Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

ABSTRACT

REVIEW OF BUSINESS COMPETITION LAW ON THE ABUSE OF EXCLUSIVE RIGHTS OF TRADEMARK HOLDERS IN A LICENSE AGREEMENT

Elfrida*

A trademark holder is entitled to use its registered mark exclusively in commerce. One way to utilize it is through a license agreement to another party. However, there is a potential for abuse of exclusive rights in license agreements that can lead to anti-competitive practices and harm the public interest.

This study aims to determine the IPR arrangements related to the abuse of the exclusive rights of trademark holders in license agreements, legal protection of the exclusive rights of trademark owners in Indonesia against trademark infringement in the form of license agreements, as well as the consequences of acts of abuse of the exclusive rights of trademark holders in license agreements.

This research uses normative legal research, which is research conducted by examining legislation that applies or is applied to a particular legal problem.

The results showed that: IPR arrangements related to the abuse of the exclusive rights of trademark holders in the license agreement are contained in the Trademark Act which serves to provide protection to trademark holders by providing exclusive rights to use the mark. IPR regulation seeks to balance the protection of the rights of trademark holders with the prevention of abuse in the license agreement in order to ensure fair business competition and protect the public interest. Legal protection of the exclusive rights of trademark owners in Indonesia against trademark infringement in the form of license agreements contained in Trademark Law No. 20 Year 2016 regulates legal protection for registered trademark owners in Indonesia. Trademark Law provides protection to the trademark owner, namely the claim for compensation for trademark infringement, the cessation of all acts related to trademark infringement, and the request for withdrawal / destruction of goods resulting from trademark infringement. The act of misuse of the exclusive rights of the trademark holder in the license agreement can bring adverse consequences from various aspects. In the context of contract law, the license agreement has the potential to be considered invalid or void because it is contrary to general principles, In terms of trademark law, the trademark holder may lose legal protection of its trademark, while the licensee is potentially subject to sanctions for trademark infringement.

Keywords: Business Competition Law, Trademark, License Agreement

**Students of the Postgraduate Program in the Law Program at the Islamic University of North Sumatra.*